

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada masyarakat Desa Bengko, kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu maka didapat kesimpulan:

1. Masyarakat Desa Bengko memanfaatkan 35 jenis tumbuhan obat yang dikelompokkan ke dalam 24 suku dalam mengobati berbagai macam penyakit.
2. Suku tumbuhan obat dengan tingkat pemanfaatan tertinggi yaitu suku Zingiberaceae.
3. Pemanfaatan bagian tumbuhan obat yang paling banyak digunakan adalah daun (51%) dan cara pengolahan ramuan obat yang paling sering digunakan dalam pengobatan yaitu direbus (65%) dengan cara penggunaan ramuan diminum dengan nilai presentase (81%).
4. Nilai guna (UVs) tumbuhan yang tinggi bagi masyarakat Desa Bengko adalah Jeruk Kunci (*hybrid Citrus hystrix dan Citrus Medica*) dengan nilai 0,10, Sungkai (*Peronema canescens*), Kebiul (*Caesalpinia bonduc*), Jahe (*Zingiber officinale*), Pasak bumi (*Eurycoma longifolia*) dengan nilai 0,08.
5. Tumbuhan obat yang memiliki nilai Fidelity Level paling tinggi adalah Jeruk Kunci (*hybrid Citrus hystrix dan Citrus Medica*) untuk mengobati sesak nafas, batuk, flu dan masuk angin, kunyit (*Curcuma domestica*) untuk mengobati Diabetes, Kencur (*Kaempferia galanga*) untuk mengobati Kolesterol, Jahe (*Zingiber officinale*) untuk Masuk angin, alergi, nyeri haid dan Kebiul (*Caesalpinia bonduc*) untuk Ginjal, kencing manis.

B. Saran

Saran yang diberikan setelah penelitian ini adalah:

1. Sebagai bentuk pelestarian obat tradisional, pengetahuan tentang pemanfaatan tumbuhan obat harus dilestarikan untuk generasi mendatang.
2. Perlu penelitian lanjutan terhadap uji kandungan fitokimia tanaman obat yang dimanfaatkan Masyarakat Desa Bengko, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu.